

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare

Zaid Zainal¹, Nurul Mukhlisa², Nur Azizah^{3*}

¹Universitas Negeri Makassar

Email: zzaid@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar

Email: nurullmukhlisaa@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar

Email: nurazizah66688@gmail.com



©2022 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the process and learning outcomes of mathematics in the volume of geometric figures through the application of a take and give type of cooperative learning model for fifth grade students of UPTD SD Negeri 77 Parepare. The subjects of this research were teachers and students consisting of 14 people. This type of research is Classroom Action Research and the approach used is a qualitative approach. The implementation of this research action was carried out in 2 cycles, in each cycle consisting of 4 stages including planning, implementation, observation and reflection. Data obtained through observation, test and documentation techniques. The instruments in this research were observation sheets, learning outcomes tests and documentation. The results showed that in the first cycle the results of teacher activity observations were 70.83% with sufficient category, and student activity observations 63.98% with sufficient category. In the second cycle showed an increase in the results of teacher activity observations to 87.5% in the good category and 82.44 student activity observations in the good category. The results of the research related to learning outcomes, in the first cycle only 57.14% of students completed with an average of 60.71. In the second cycle, it increased to 87.71% of students who completed with an average of 78.55. The conclusion of this research is that by applying a take and give type of cooperative learning model, it can improve the process and student learning outcomes on the volume of building materials in class V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Keywords: *Take and Give Cooperative Model, Learning Process, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar matematika pada materi volume bangun ruang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give siswa kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare. Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa yang terdiri dari 14 orang. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru yaitu 70,83% dengan kategori cukup, dan observasi aktivitas siswa 63,98% dengan kategori cukup. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil observasi aktivitas guru menjadi 87,5% dengan kategori baik dan observasi aktivitas siswa 82,44 dengan kategori baik. Hasil penelitian terkait dengan hasil belajar, pada siklus I hanya 57,14% siswa yang tuntas dengan rata-rata 60,71. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,71% siswa yang tuntas dengan rata-rata 78,55. Simpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan

proses dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Kata kunci: *Model Kooperatif Take and Give, Proses Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbentuk, berubah dan berkembang melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Secara umum proses belajar bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah materi dan pengalaman yang diberikan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2010) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal siswa atau yang bersumber dari dalam diri siswa. Siswa bertindak sebagai subjek dari suatu proses pembelajaran, yang di dalam diri siswa terdapat kebiasaan dan gaya belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Halik, Sayidiman & Sultan, 2017).

Salah satu cara untuk menciptakan hasil belajar yang optimal adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai pembelajaran tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Darmadi, 2017).

Model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa salah satunya adalah model kooperatif tipe *take and give*. Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*

merupakan pembelajaran yang mengutamakan aspek saling memberi dan menerima, yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang dipelajari, serta berdiskusi sesuai keadaan karakteristik siswa di kelas tersebut (Nirmayanti & Desyandri, 2021). Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa saling berbagi materi sehingga siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi volume bangun ruang siswa kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 77 Parepare, Jalan Lingkar Lanyer, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V berjumlah 14 orang. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang merupakan proses perbaikan dari tindakan yang masih kurang sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dimana materi untuk mata pelajaran matematika tentang volume bangun ruang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Instrumen penelitian ini yaitu

lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Khusus untuk evaluasi tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak

20 nomor pada siklus I dan 15 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
70-100	Tuntas	8	57,14	12	85,71
0-69	Tidak Tuntas	6	42,86	2	14,29
Jumlah		14	100	14	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model *Take and Give*

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Siswa menyimak materi pembelajaran.	59,52%	80,95%
Siswa terbagi dalam kelompok berpasangan (2 orang).	80,95%	100%
Siswa mendapatkan kartu dengan materi yang berbeda.	59,52%	80,95%
Setiap siswa mempelajari materi yang ada pada kartu.	61,90%	78,57%
Siswa saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>).	54,76%	76,19%
Siswa diberikan evaluasi	78,57%	85,71%
Siswa bertanya dan menjawab untuk meluruskan kesalahan	52,38%	80,95%
Siswa membuat kesimpulan	64,28%	78,57%

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas Mengajar Guru dalam Penerapan Model *Take and Give*

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Guru menjelaskan materi pembelajaran	70,83%	87,5%
Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok berpasangan (2 orang)		
Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu		
Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi kartu		
Siswa saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>)		
Guru memberi evaluasi kepada siswa		
Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan		
Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan		

Berdasarkan tabel I diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar mahasiswa. Diketahui hanya 8 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 12 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada siklus I proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori cukup (C) dengan persentase pencapaian 70,83%. Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek guru yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa telah mencapai kategori baik (B) dengan persentase pencapaian 87,5%. Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan cukup (C) dengan persentase 63,98%. Pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mengalami peningkatan dengan mencapai kategori baik (B) dengan persentase 82,44%. Berdasarkan hasil tes evaluasi akhir pada siklus I dengan rata-rata 60,71 menjadi 78,55 pada siklus II. Perubahan nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil evaluasi. Selanjutnya pada siklus I hanya 8 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas atau 57,14% yang tuntas dan 42,86% yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus II yang tuntas menjadi 12 siswa atau 85,71% dan 2 siswa yang tidak tuntas atau 14,29%.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *take and give* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Kurniawan (2011) yang menemukan bahwa “Hasil belajar matematika pokok bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gayamdompo dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat meningkat. Pada

siklus I hasil belajar siswa sebesar 52,5%. Pada siklus II tindak belajar siswa sebesar 75%. Dan pada siklus III hasil belajar siswa sebesar 90%”.

Hal ini sesuai dengan Musfirah et. all (2020) yang menemukan bahwa “Penerapan model *take and give* pada pembelajaran Tema 2 tentang Persatuan dan Kesatuan siswa kelas VI UPT SD Negeri 109 Pinrang meningkat yang dimana pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 50% menjadi 91,6% pada siklus II”

Lebih lanjut Yanuar & Pranata (2019) yang menemukan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* dalam Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Kadugede dapat Meningkatkan Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah” Model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami suatu konsep atau materi. Berdasarkan hasil analisis maka diketahui kemampuan siswa kelas III SD

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran *take and give* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan 14*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halik, A., Sayidiman, & Sultan, M., A. 2017. Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kampus V UNM PGSD Parepare pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 7(1), 25-30.

- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nirmayanti, & Desyandri. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut, Kota Padang. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 44-57.
- Kurniawan, A. 2011. *Penerapan Metode Take and Give Berbasis Kontekstual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gayamdompo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Musfirah, Nurul, M., & Nur F. 2020. Penerapan Model Take and Give pada Pembelajaran Tema 2 tentang Persatuan dan Kesatuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 109 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721, 1-7
- Yanuar, E., & Pranata, O. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Take and Give dalam Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah pada Siswa Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 190-194